

**PENGARUH INDEPENDENSI, GAYA KEPEMIMPINAN, KOMITMEN
ORGANISASI DAN PEMAHAMAN *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA AUDITOR PEMERINTAH**

(Studi Empiris pada Kantor BPKP Perwakilan Jawa Tengah)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

SAPUTRO NUGROHO WIDHI
B200100328

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

PENGARUH INDEPENDENSI, GAYA KEPEMIMPINAN, KOMITMEN

ORGANISASI DAN PEMAHAMAN *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP

KINERJA AUDITOR PEMERINTAH

(Studi Empiris pada Kantor BPKP Perwakilan Jawa Tengah)

Yang ditulis oleh

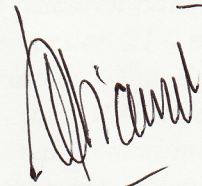
SAPUTRO NUGROHO WIDHI

B 200 100 328

Penandatangan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, November 2014

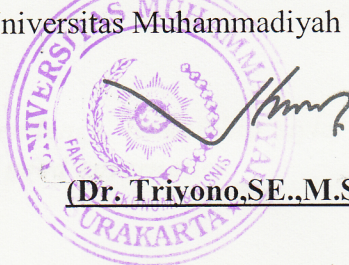
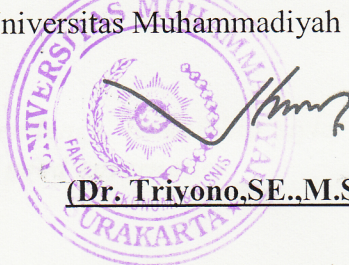
Pembimbing



Dr. Erma Setiawati, Ak M.M

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE., M.Si.)

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

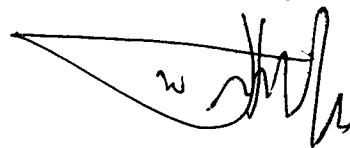
Nama : SAPUTRO NUGROHO WIDHI
NIM : B200100328
Fakultas/ Jurusan : FEB / EKONOMI AKUNTANSI
Jenis : Skripsi
Judul : **PENGARUH INDEPENDENSI, GAYA
KEPEMIMPINAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN
PEMAHAMAN *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA AUDITOR PEMERINTAH
(Studi Empiris pada Kantor BPKP Perwakilan Jawa
Tengah)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediasi/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, November 2014
Yang Menyatakan



(Saputro Nugroho Widhi)

**PENGARUH INDEPENDENSI, GAYA KEPEMIMPINAN, KOMITMEN
ORGANISASI DAN PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP
KINERJA AUDITOR PEMERINTAH**

(Studi Empiris pada Kantor BPKP Perwakilan Jawa Tengah)

SAPUTRO NUGROHO WIDHI

B200100328

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: saputronugrohowidhi@gmail.com

Abstract

This study aims to understand the effect of independence, leadership style, organizational commitment, and an understanding of good governance on the performance of government auditors. Data obtained by distributing questionnaires to government auditors who worked in Central Java BPK Representative Office. Questionnaires were spread to 50 respondents, only 40 respondents that the data can be analyzed and processed research data analysis using multi-linear regression analysis with SPSS Windows version 21.0 program. This study consists of dependent and independent variables. The dependent variable is the performance of government auditors, and the independent variables is independence, leadership style, organizational commitment, and understanding of good governance. The results show that the independence, leadership style, organizational commitment is not a positive influence on the performance of government auditors. Simultaneous test results that independence, leadership style, organizational commitment does not have a positive influence on the performance of collective government auditors. Only variables of good governance has a positive effect on the performance of collective government auditors.

Keywords: independency, leadership style, organization commitment, and comprehension of good governance.

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Auditor mampu dikatakan professional dapat dilihat dari kinerja yang dilakukannya dalam menjalankan perintah atasan yang sesuai dengan tujuan organisasi dan sesuai dengan kode etik auditor. Tuntutan masyarakat yang menginginkan transparansi keuangan pemerintah menjadi tanggung jawab auditor pemerintah, masyarakat sebagai penilai kinerja pemerintah menginginkan adanya sistem pengendalian intern dan fungsi pengawasan pemerintah yang baik agar pelaksanaan kegiatan menjadi terarah dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah, pelaksanaan pengendalian intern tersebut dilaksanakan oleh aparat pengawasan intern pemerintah (APIP), yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP); Inspektorat Jenderal; Inspektorat Provinsi; dan Inspektorat Kota. BPKP sebagai salah satu pelaksana tugas pengendalian internal pemerintah yang mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan keuangan dan pembangunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. BPKP dalam melaksanakan kegiatannya dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu audit; konsultasi, asistensi dan evaluasi; pemberantasan KKN; pendidikan dan pelatihan pengawasan (wati, *et al* 2010). Dalam melakukan fungsi audit, BPKP melakukan audit eksternal diantaranya pemeriksaan terhadap proyek-proyek yang dibiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan untuk

pelaksanaan dekonsentrasi, tugas pembantuan, dan desentralisasi; pemeriksaan khusus (audit investigasi) untuk mengungkapkan adanya indikasi praktik Tindak Pidana Korupsi (TPK) dan penyimpangan lain. Sepanjang itu membutuhkan keahlian dibidangnya, dan pemeriksaan terhadap pemanfaatan pinjaman dan hibah luar negeri.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dapat penulis kemukakan sesuai dengan masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis apakah independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor Pemerintah.
2. Menganalisis apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor Pemerintah.
3. Menganalisis apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap auditor Pemerintah.
4. Menganalisis apakah *good governance* berpengaruh terhadap kinerja auditor Pemerintah.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kinerja Auditor

Kinerja (prestasi kerja) dapat diukur melalui pengukuran tertentu (standar), dimana kualitas adalah berkaitan dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, dan ketepatan waktu adalah kesesuaian waktu yang telah direncanakan (Trisnaningsih, 2007).

B. Independensi

Arens *et al.*, (2003) menyatakan nilai auditing sangat bergantung pada persepsi publik akan independensi yang dimiliki auditor. Auditor yang independen adalah auditor yang tidak memihak atau tidak dapat diduga memihak, sehingga tidak merugikan pihak manapun (Pusdiklatwas BPKP, 2008).

C. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan seorang manajer pada saat ia mempengaruhi perilaku bawahannya. Seseorang yang menjalankan fungsi manajemen berkewajiban mempengaruhi karyawan yang dibawahinya agar mereka tetap melaksanakan tugas dengan baik, memiliki dedikasi terhadap organisasi dan tetap merasa berkewajiban untuk mencapai tujuan organisasi (Sedarmayanti, 2007).

D. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi pada dasarnya komitmen organisasi merupakan suatu proses dalam diri individu untuk mengidentifikasikan dirinya dengan nilai-nilai, aturan-aturan dan tujuan-tujuan organisasi yang bukan hanya sebagai kesetiaan yang pasif terhadap organisasi, sehingga komitmen menyiratkan hubungan pegawai dan organisasi secara aktif.

E. Pemahaman Good Governance

Good governance adalah tata kelola yang baik pada suatu usaha yang dilandasi oleh etika profesional dalam berusaha/berkarya. *Good*

Governance juga dimaksudkan sebagai suatu kemampuan manajerial untuk mengelola sumber daya dan urusan suatu negara dengan cara-cara terbuka, transparan, akuntabel, *equitable*, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat (Widyananda, 2008).

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey, yang mana data pokok dari sampel suatu populasi dikumpulkan dengan menggunakan instrument kuesioner di lapangan.

B. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor pemerintah yang bekerja di Kantor BPKP Perwakilan Jawa Tengah.

C. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *conviniance sampling*. Maksud dari *conviniance sampling* adalah teknik pengambilan sampel, peneliti tidak mempunyai pertimbangan lain kecuali berdasarkan kemudahan saja. Dengan kata lain, koresponden yang bersedia mengisi kuesioner dengan benar.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Data

primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli/tidak melalui perantara (Indriantoro dan Supomo, 2002: 146).

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variable Independent

Variable independent dalam penelitian ini terdiri dari Independensi (X1), Gaya Kepemimpinan (X2), Komitmen Organisasi (X3), Pemahaman *good governance* (X4).

2. Variable Dependent

Variable dependent dalam penelitian ini adalah Kinerja Auditor. Variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Masing-masing pertanyaan diberi skor berdasarkan skala Likert 1 sampai 5.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas penelitian ini merupakan pengujian validitas setiap item pertanyaan dengan menghitung korelasi *Product Moment Pearson* antara skor item dan skor total. Hasil uji dari validitas angket menggunakan program *SPSS 21,0 for Windows* diperoleh nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$, hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan pengujian *Kolmogorof-Smirnov*. Pada uji *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan probabilitas $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factors* (VIF) sebagai indikator ada atau tidaknya multikolinieritas diantara variabel bebas. Dari hasil pengujian diperoleh nilai *tolerance* angka $> 0,10$ dan nilai VIF menunjukkan < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikoleniaritas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji *glesjer* sebagai indikator terjadinya heteroskedastisitas. Dari hasil pengujian diperoleh probabilitas $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terkena heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh *variable independent* terhadap *variable dependent*. Dari hasil pengujian dapat dibentuk persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$KA = 10.155 + 0.119IND + -0.093GK + -0.018KO + 0.267PGG + e.$$

b. Uji Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan *Adjusted R Square* diperoleh hasil sebesar 0.198. Hal ini berarti 19,8%, ini berarti *variable* kinerja auditor dapat dijelaskan oleh *variable independensi*, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan pemahaman *good governance*. Sedangkan sisanya 80,2% dijelaskan oleh *variable* lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

c. Uji F

Berdasarkan tabel diperoleh nilai F sebesar 1.162 dengan tingkat signifikansi 0.344. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa *independensi*, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan pemahaman *good governance* tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja auditor.

d. Uji t

1. Hipotesis pertama : Pengaruh independensi terhadap kinerja auditor

Hasil uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa variabel independensi mempunyai nilai signifikansi 0.077 dan lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, sehingga dapat dikatakan variabel independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

2. Hipotesis kedua : pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor.

Hasil uji hipotesis 2 menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan mempunyai nilai signifikansi 0.256 dan lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, sehingga dapat dikatakan variabel gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

3. Hipotesis ketiga : pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor

Hasil uji hipotesis 3 menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi mempunyai nilai signifikansi 0.718 dan lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, sehingga dapat dikatakan variabel komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

4. Hipotesis keempat : pengaruh pemahaman *good governance* terhadap kinerja auditor.

Hasil uji hipotesis 4 menunjukkan bahwa variabel pemahaman *good governance* mempunyai nilai signifikansi 0.005 dan lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, sehingga dapat dikatakan variable pemahaman *good governance* berpengaruh terhadap kualitas audit.

G. Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linear berganda maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa kebebasan berpendapat auditor tidaklah memengaruhi kinerja auditor.
2. Variabel gaya kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor tanpa didasari kesadaran dalam diri auditor itu sendiri, untuk mengoptimalkan kinerjanya.
3. Variabel Komitmen Organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa bagi mereka organisasi bukan menjadi sepenuhnya dan menjadi bagian dari mereka. Sehingga komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

4. Variabel pemahaman *good governance* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan seorang auditor yang memahami *good governance* secara benar maka akan mempengaruhi perilakunya dalam melaksanakan pekerjaannya dengan orientasi memperoleh hasil yang baik sehingga kinerjanya akan meningkat.

H. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan auditor pemerintah lainnya seperti BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) yang merupakan auditor eksternal pemerintah dan KAP yang ada di Provinsi Jawa Tengah atau lainnya sehingga dapat dijadikan generalisasi secara keseluruhan.
2. Penelitian selanjutnya perlu ditambahkan metode wawancara langsung pada masing-masing responden dalam upaya mengumpulkan data, sehingga dapat menghindari kemungkinan responden tidak objektif dalam mengisikuisi.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kinerja auditor seperti budaya organisasi, motivasi dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A, Randal J.E dan Mark S.B. 2003. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi, Pendekatan Terpadu*. Jilid 1, Edisi Kesembilan. Penerbit PT. Indeks. Jakarta.
- Awaluddin, Murtiadi, 2013. *Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Auditor Inspektorat Kota Makasar*. Vol.3, No. 2, 2013.
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). (2008). *Kode Etik Dan Standar Audit*. Edisi Kelima. Bogor : Pusdiklat BPKP.
- Badjuri, Achmad & Elisa Trihapsari. (2004). “Audit Kinerja Pada Organisasi Sektor Publik Pemerintah”. *Fokus Ekonomi*. STIE Stikubank Semarang. Semarang.
- Black, Bernard S. 2001. The corporate governance behavior and market value of Russian Firms. *Emerging Market Review*, (2) : 98 -108.
- Darwati, Khomsiyah, dan Rahayu. 2004. “Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan”. *SNA VII Denpasar-Bali*.
- Effendi, Onong U. (1992). *Kepemimpinan dan Komunikasi*. Jakarta : Mandar Maju.
- Efendy, Muh Taufiq. 2010. “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo)”. Tesis. Magister Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam.2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP: Semarang.
- Gibson James. L, Ivancevich John M dan Donnely James H, Jr. 1996. *Organisasi: Perilaku, Struktur dan Proses*. Terjemahan. Jilid 1. Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta.
- Goleman, Daniel., (2004). Leadership That Gets Results. *Havard Business Review*. USA, March-April.
- Jogiyanto, Hartono.2004. *Pengenalan Komputer*.C.V. Andi Offset: Yogyakarta.

- Kalbers, Lawrence P., dan Fogarty, Timothy J. 1995. Professionalism Its Consequences: A Study of Internal Auditors. *Auditing: A Journal of Practice*. Vol. 14. No. 1: 64-86.
- Kartono.2003. “Definisi Kepemimpinan Dan Macam-Macam Gaya Kepemimpinan”. Modul (online), (<http://felixdeny.wordpress.com/2012/01/07/definisi-kepemimpinan-dan-macam-macam-gaya-kepemimpinan/>). Diakses pada tanggal 9 April 2014 pukul 14.23 wita.
- Larkin, Joseph M. 1990. Does Gender Affect Internal auditors’ Performance ? *The Women CPA*, Spring : 20 – 24.
- Luthans, Fred. 2002. *Organizational Behavior*. ninth Edition. McGraw-Hill. Inc., New York.
- Mahsun, Mohammad, Firma Sulistyowati, dan Heribertus A.P. (2007). *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Kedua. BPFE: Yogyakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2005). *Evaluasi Kinerja SDM*. Cetakan Pertama. PT. Refika Aditama, Bandung.
- Marganingsih, Arywanti dan Martani, Dwi (2009). “Analisis Variabel Anteseden Perilaku Auditor Internal Dan Konsekuensinya Terhadap Kinerja”: Studi Empiris Pada Auditor Di Lingkungann Aparat Pengawasan Intern Pemerintah – Lembaga Pemerintah Non Departemen. Simposium Nasional Akuntansi XII Padang 2009.
- Mautz, R.K. dan Sharaf, H.A. 1961. *The Philosophy of Auditing*. American Accounting Association.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. 1998. *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Robbins, Stephen. (2001). *Prilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Edisi Bahasa Indonesia.
- Samianto, Prih. 2004. Mencegah Skandal, Mendongkrak Kinerja. *SWA*, Edisi 04 (XX) : 32.
- Sekaran, Uma. (2000). *Research Methods For Business : A Skill-Building Approach*. Third Edition. John Wiley & Sons. Inc. New York.
- Sekaran,Uma .2006. *Research Methods For Business*, Edisi 4 buku 1, Terjemahan Yon, Kwan,Jakarta : Salemba Empat.
- Siagian, S.P. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Somers, M.J. dan Birnbaum, Dee. 1998. Work-Related Commitment and Job Performance: It's Also The Nature of The Performance That Counts. *Journal of Organizational Behavior*, (19) : 621-634.
- Sukriah, Ika. Akram dan Biana Adha Inapty. (2009). "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan". *SNA XII Palembang*.
- Sujana, Edy. 2012 "Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Kesekuen Peran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal Inspektorat Pemerintah Kabupaten (Studi Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Badung Dan Buleleng)". Skripsi Universitas Pendidikan Ganesha.
- Trisnaningsih, S. (2003). "Pengaruh Komitmen Terhadap Kepuasan Kerja Auditor": Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Timur). *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, (6): 199-216.
- Wati dkk (2010). "Pengaruh Independensi Auditor, Gaya kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman *Good Governance*". (Studi Pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Bengkulu). Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010.
- Wibowo, 2009. *Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor. (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di daerah Istimewa Yogyakarta)*. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Islam Indonesia.
- Widyananda, Herman. 2008. *Revitalisasi Peran Internal Auditor Pemerintah Untuk Penegakan Good Governance di Indonesia*. Publikasi, Seminar, makalah, dan Sambutan. Universitas Padjadjaran.
- Yuskar dan Devisia, Selly (2011). "Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Pemahaman *Good Governance*, Integritas Auditor, Budaya Organisasi, Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Auditor". (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Big Four yang Berafiliasi di Indonesia Tahun 2011). Simposium Nasional Akununtansi XIV Aceh 2011.
- Yustina. (2006). *Pengaruh Partisipasi Penganggaran Terhadap Kinerja Manajer Dengan Komitmen Organisasi dan Motivasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Kantor Cabang Perbankan di Kota Bengkulu)*. Skripsi S1 Akuntansi UNIB, tidak untuk dipublikasikan.

<http://www.bpkp.go.id>. Diakses pada 8 April 2014 pukul 14.44 wita.